

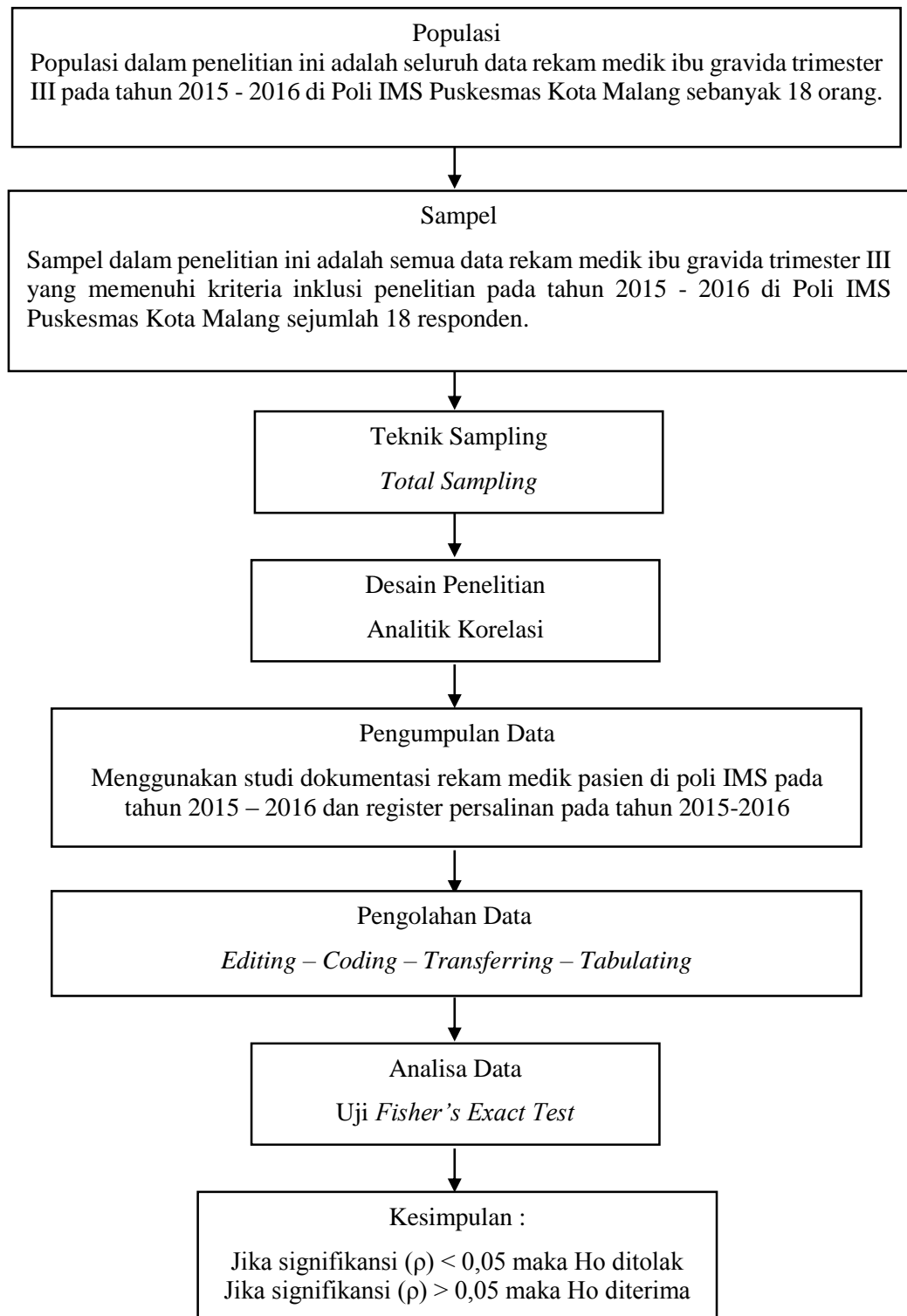
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis / Desain / Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dimana peneliti menggali bagaimana hubungan *diplococcus* intrasel serviks dengan kejadian ketuban pecah dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan retrospektif yaitu studi dokumentasi rekam medik hasil pemeriksaan infeksi menular seksual di Poli IMS Puskesmas Kota Malang yang didalamnya terdapat pemeriksaan *diplococcus* intrasel serviks pada ibu gravida trimester III dan mengidentifikasi kejadian ketuban pecah dini dengan melihat register persalinan.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data rekam medik pemeriksaan IMS ibu gravida trimester III pada tahun 2015 - 2016 di Poli IMS Kota Malang sebanyak 18 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua data rekam medik pemeriksaan IMS ibu gravida trimester III pada tahun 2015 - 2016 di Poli IMS Kota Malang yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 18 orang.

3.3.3 Teknik *Sampling*

Adapun cara yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *total sampling*.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi.

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Ibu gravida trimester III yang terdapat pada rekam medik poli IMS Puskesmas di Kota Malang pada tahun 2015 - 2016.
- b. UK saat melakukan pemeriksaan IMS adalah 28 – 36 minggu.
- c. Tercatat dalam register kohort ibu Puskesmas tersebut.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian ketuban pecah dini.

3.5.2 Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah status *diplococcus* intrasel serviks.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Kriteria
KPD	Diagnosa yang dituliskan pada register persalinan atau register kohort ibu tentang komplikasi persalinan yang dialami khususnya KPD	Rekam Medik	Nominal	1. KPD Preterm= terjadi pada UK <36 minggu 2. KPD Aterm= terjadi pada UK >36 minggu
<i>Diplococcus</i> intrasel serviks	Hasil identifikasi melalui mikroskop dari pewarnaan gram bakteri yang diambil pada mucus serviks ibu gravida trimester III yang tertulis pada hasil pemeriksaan IMS.	Rekam Medik	Nominal	1. Positif= Ditemukan ≥ 1 Diplokokus Intrasel/100 lpb 2. Negatif= Ditemukan ≤ 1 Diplokokus Intrasel/100 lpb.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Poli IMS Puskesmas Kota Malang, yang tersebar pada:

- a. Puskesmas Arjuna
- b. Puskesmas Bareng
- c. Puskesmas Rampal Celaket
- d. Puskesmas Kendalkerep
- e. Puskesmas Pandanwangi
- f. Puskesmas Kedungkandang
- g. Puskesmas Ciptomulyo
- h. Puskesmas Janti
- i. Puskesmas Dinoyo
- j. Puskesmas Kendalsari
- k. Puskesmas Mulyorejo

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 April – 8 Mei 2017.

3.8 Instrumen Penelitian

3.8.1 Rekam Medik Pemeriksaan IMS (Infeksi Menular Seksual)

Rekam medik pemeriksaan IMS berupa formulir IMS yang telah di isi dengan hasil anamnesa pasien dan hasil pemeriksaan laboratorium sederhana yang dilakukan oleh staf laboratorium puskesmas. Formulir tersedia dalam 2 halaman yaitu halaman pertama berisi data klien,

kunjungan klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik yang dilakukan dan diisi oleh Bidan dan pada halaman kedua berisi tentang pemeriksaan laboratorium yang diisi oleh staf laboratorium yang bertanggung jawab.

3.8.2 Register Kohort Ibu

Register kohort ibu adalah buku yang berisi data ibu selama kehamilan hingga persalinan. Dalam register kohort ibu akan didapatkan komplikasi serta rujukan yang dilakukan saat persalinan khususnya KPD pada kolom keterangan.

3.8.3 Register Persalinan

Register persalinan adalah buku yang digunakan untuk mencatat data perkembangan ibu dan bayi selama persalinan. Didalamnya terdapat catatan komplikasi yang terjadi selama proses persalinan khususnya KPD.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini terdapat dua tahap, yaitu:

3.9.1 Tahap Persiapan:

Melakukan perijinan untuk melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Institusi Pendidikan (Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang)
- b. Bankesbangpol Linmas Kota Malang
- c. Dinas Kesehatan Kota Malang
- d. Kepala Puskesmas Kota Malang

3.9.2 Tahap Pelaksanaan:

Setelah melakukan persiapan, dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi rekam medik ibu gravida trimester III di Poli IMS Puskesmas Kota Malang.
- b. Mengidentifikasi data ibu gravida trimester III pada tahun 2015 - 2016 yang melakukan pemeriksaan IMS.
- c. Mengambil sampel dengan teknik *total sampling*.
- d. Meminjam rekam medik responden pada bagian rekam medik Poli IMS Puskesmas Kota Malang.
- e. Melakukan studi dokumentasi terhadap hasil pemeriksaan *diplococcus* intrasel serviks pada rekam medik pasien.
- f. Mengidentifikasi persalinan klien melalui register kohort dan register persalinan Puskesmas.
- g. Mencatat hasil pada lembar pengumpulan data yang telah disediakan.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing* (Penyuntingan)

Editing dalam penelitian ini dengan meneliti kembali kelengkapan data responden yang dimasukkan ke dalam lembar pengumpulan data yaitu usia ibu, faktor resiko, gravida, usia kehamilan, hasil pemeriksaan *diplococcus intrasel serviks* dan status KPD/tidak KPD dari register kohort atau register persalinan.

3.10.2 *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. *Coding* dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Kode untuk Responden

Responden 1 R1

Responden 2 R2

Dst.

b. Kode untuk Usia

Usia <20 tahun 0

Usia 20 – 35 tahun 1

Usia >35 tahun 2

c. Kode untuk Faktor Resiko

WPS 0

RISTI 1

PELANGGAN PS 2

LL 3

d. Kode untuk Gravida

Gravida 1 0

Gravida 2 – 4 1

Gravida >4 2

e. Kode untuk Usia Kehamilan

UK < 28 minggu 0

UK 28 – 36 minggu 1

UK >36 minggu 2

f. *Diplococcus* intrasel serviks

Negatif	0
---------	---

Positif	1
---------	---

g. Kejadian KPD

Tidak KPD	0
-----------	---

KPD	1
-----	---

3.10.3 *Transferring*

Memindahkan data dalam media tertentu (*master sheet*).

3.10.4 *Tabulating*

Data yang dikumpulkan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi yang telah disediakan.

3.11 Analisa Data

Analisa data adalah kegiatan pemberian arti dan makna kepada data yang terkumpul guna memecahkan masalah penelitian, untuk itu digunakan prosedur tertentu agar mendapatkan hasil yang benar. Untuk menguji hipotesis pada penelitian digunakan uji hipotesis *chi square* namun karena syarat penggunaan uji *chi square* tidak terpenuhi maka menggunakan uji *fisher's exact test* untuk melakukan uji hipotesis.

3.11.1 Ho diterima

Jika signifikansi (p) > 0.05 maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan *diplococcus* intrasel serviks dengan kejadian ketuban pecah dini.

3.11.2 H_0 ditolak

Jika signifikansi (p) < 0.05 maka H_0 ditolak artinya ada hubungan *diplococcus* intrasel serviks dengan kejadian ketuban pecah dini.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Pengajuan *ethical clearance*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya mengajukan proposal kepada Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.

3.12.2 Ijin Penelitian

Mengajukan permohonan surat penelitian yang akan dikeluarkan oleh Program Studi DIV Kebidanan Malang. Kemudian mengajukan ijin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Malang, Dinas Kesehatan Kota Malang, kemudian ke tempat penelitian.

3.12.3 *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama-nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya diberi kode tertentu. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan identitas responden (Nursalam, 2008).

3.12.4 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.